

RANCANG BANGUN APLIKASI DISTRIBUSI PENGIRIMAN PAKET PADA KANTOR TIKI CABANG KINIBALU

Ardiansyah, Siti Cholifah

Email : siti.cholifah.banjarmasin@gmail.com

Abstract

TIKI Kinibalu office is a package delivery service located in Banjarmasin City. Standard Operating Procedure (SOP) in the system of processing and distribution of the pack must exist on the delivery service. So the need for computerized systems in terms of shipping operations, especially in the handling of data. for it developed the existence of visual based system that is Microsoft Visual Studio 2010, database using Microsoft Office Access, design report using Crystal Reports Version 8.5.

This application program is made to facilitate the data collection or input and penyimpana data accurately and efficiently. Especially in the case of presentation of information in the form of Receipt of Goods Delivery as proof of receipt of delivery of goods from the sender to the recipient.

The results of this application program are input data output including employee data, recipient data, sender data, packet data and transaction data, employee data report, receiver data report, sender data report, packet data rate report and transaction data report.

Keyword : TIKI, Shipping Packages, Microsoft Visual Studio 2010

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Titipan Kilat (TIKI) merupakan jasa pengiriman paket dan merupakan salah satu yang terbesar di Indonesia. Titipan Kilat (TIKI) telah berdiri sejak tahun 1970. Titipan Kilat (TIKI) kini telah memiliki sekitar 500 cabang di seluruh Indonesia salah satunya adalah cabang Kinibalu. Tidak sedikit ditemukan perusahaan ini disetiap daerah. Pada setiap daerah perusahaan ini juga mempunyai kantor perwakilan.

Dengan cabang yang banyak dan tersebar di seluruh Indonesia maka menghasilkan data pengiriman yang banyak. Salah satu bentuk layanan di bidang pengiriman adalah kecepatan dan ketepatan dalam pengiriman paket. Kecepatan dan ketepatan waktu pengiriman paket menjadi suatu syarat

yang mutlak dan harus dipenuhi dalam layanan pengiriman tersebut.

Kantor TIKI Kinibalu sebagai salah satu unit cabang TIKI Banjarmasin pastinya mempunyai *Standart Operating Procedure (SOP)* dalam sistem pengolahan dan pendistribusian paket.

Maka dari itu diperlukan sebuah sistem komputerisasi dalam hal operasional pengiriman terutama dalam penanganan data. Salah satunya dengan membuat sistem pengolahan dan pendistribusian yang baik, untuk itu permasalahan yang akan dikemukakan pada obyek ini adalah sistem pengolahan dan sistem pendistribusian pengiriman paket bagian Kantor TIKI cabang Kinibalu.

1. Perumusan Masalah

Bagaimana membuat sebuah aplikasi pengolahan data distribusi pengiriman paket pada kantor TIKI

cabang Kinibalu dengan menggunakan perangkat lunak Visual Studio 2010 secara cepat dan akurat

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas maka ditetapkan batasan terhadap sistem yang diteliti, yaitu:

- Data paket
- Data karyawan
- Data pengirim
- Data penerima
- Data transaksi paket, jenis paket, biaya
- Aplikasi berbasis Visual Studio 2010
- Database menggunakan Microsoft Access 2013
- Hanya melakukan pengiriman paket di Provinsi Kalimantan Selatan
- Laporan pengiriman paket menggunakan Crystal Report 8.5.

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

- Merancang dan membuat aplikasi pengolahan data distribusi pengiriman paket.
- Menghasilkan laporan berbasis komputerisasi yang dapat membantu pengolahan data penyampaian informasi yang lebih tepat, cepat dan akurat dari aplikasi yang dibuat.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan didapat dalam penelitian ini antara lain :

- Mempermudah dalam mendata distribusi pengiriman paket yang dilakukan oleh TIKI cabang Kinibalu.
- Meringankan bagian administrator dalam pengolahan data dan layanan prima.
- Dengan program yang berorientasi pada Visual Studio 2010 dapat memberikan tampilan dan bentuk laporan yang menarik.

B. METODOLOGI

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Observasi
Yaitu dengan cara melakukan pengamatan pada Kantor TIKI Banjarmasin cabang Kinibalu terhadap hal-hal yang perlu dan berkaitan dengan materi yang dibahas.
- Dokumentasi
Yaitu dengan cara mengumpulkan data barang yang ada pada Kantor TIKI Banjarmasin cabang Kinibalu,
- Wawancara
Yaitu melakukan wawancara dengan orang atau pihak yang ada di perusahaan atau yang berkaitan dengan sistem yang dibuat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Titipan Kilat

TIKI atau Titipan Kilat didirikan dengan akta notaris Soetrono Prawiroatmodjo No 63, pada tanggal 30 September 1970 di Jakarta. Dengan pendiri dan pemegang saham Soeprapto dan Nyai. Nuraini Soeprapto. Pada periode tersebut hingga awal tahun 1972, lingkup usaha TIKI hanya menjangkau kota Pangkal Pinang, Semarang dan Surabaya dengan jumlah personil dan armada yang sangat terbatas.

Pada tahun 1972 dilakukan perubahan manajemen melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang terdiri dari Irawan Saputra, Gideon Wiraseputra dan Raphael Rusmadi. Yang pada kelanjutannya, turut menjadi pemegang saham dalam kelompok usaha TIKI. Dengan adanya perubahan manajemen dan meningkatnya pertumbuhan ekonomi, kegiatan TIKI berkembang pesat dan secara bertahap mulai dibentuk cabang-cabang utama di ibukota provinsi. Hanya dalam periode satu setengah tahun, TIKI sudah tersebar menjangkau dan melayani seluruh

wilayah Indonesia dan mancanegara. Saat ini TIKI dapat dijumpai dilebih dari 240 pusat layanan yang mampu menjangkau daerah tujuan di hampir seluruh wilayah Indonesia dan tujuan mancanegara.

- Visi
 - Menjadi mitra jasa Titipan Kilat yang profesional dan terkemuka di dunia terwujud berkat berbagai varian produk dan layanan yang dapat dipilih dan dinikmati dengan leluasa.
- Misi
 - Terus berinovasi untuk memenuhi segala kebutuhan pelanggan guna memberikan pelayanan yang terbaik.
 - Memberikan layanan yang terbaik dan tercepat dengan dukungan ratusan armada TIKI diseluruh Indonesia dan mancanegara.
 - Meningkatkan kualitas layanan guna memudahkan pelanggan.
 - Memadukan jasa pengiriman.
 - Mendayagunakan jaringan dan infrastruktur yang dimiliki sebagai kontribusi pada proses perputaran roda ekonomi dengan didukung sumber daya manusia yang professional dan memiliki moral integritas yang tinggi.
 - Memanfaatkan perkembangan teknologi informasi secara tepat guna.
- Lingkup bisnis dari TIKI dapat dilihat sebagai berikut:
 - Pengiriman (*courier*).
 - Penyimpanan dan pendistribusian (*logistic and distribution*).
 - Transportasi (*moving, trucking, air and sea cargo*).
 - Kepabeanan (*customs clearance*).
 - Penjemputan bandara (*escourt service*).
 - Pengiriman uang (*money transfer*)
- Produk atau jenis layanan yang disediakan oleh TIKI:
 - Jasa kurir dalam negeri.
 - Jasa kurir luar negeri.
 - Jasa logistik dan distribusi.
 - Jasa laut kargo dan udara

- Jasa perpindahan-angkutan darat-pergudangan.
- Jasa layanan kepabeanan
- Jasa jemputan udara.
- Jasa pengiriman uang.

Distribusi

Distribusi merupakan kegiatan yang fungsinya sangat bermanfaat bagi sektor ekonomi. Pengertian Distribusi menurut definisi para ahli mengatakan bahwa pengertian distribusi adalah kegiatan penyaluran barang dan jasa yang dibuat dari produsen ke konsumen agar tersebar luas. Kegiatan distribusi berfungsi mendekatkan produsen dengan konsumen sehingga barang atau jasa dari seluruh Indonesia atau luar Indonesia dapat kita barang dan jasa tersebut.

Kegiatan distribusi merupakan penghubung antara kegiatan produksi dan konsumsi. Pelaku kegiatan distribusi dinamakan distributor. Dalam kegiatan ekonomi, distribusi merupakan kegiatan yang berada di antara sampai ke tangan konsumen. Barang yang telah dihasilkan oleh produsen agar sampai ke tangan konsumen memerlukan adanya lembaga yang disebut dengan distributor.

Dalam kenyataan tidak selamanya barang yang dihasilkan produsen untuk sampai ke konsumen harus melewati distributor. Akan tetapi, dalam perekonomian modern kegiatan distribusi memegang peranan yang penting. Lebih-lebih dengan makin majunya teknologi transportasi yang mengakibatkan hubungan antar bangsa menjadi lebih dekat. Hal ini mengakibatkan peranan distribusi makin penting karena barang yang ada didalam negeri tetapi juga konsumen yang ada di luar negeri.

Tujuan kegiatan distribusi baik yang dilakukan oleh individu atau lembaga adalah sebagai berikut:

1. Kelangsungan kegiatan produksi dapat terjamin.
Produsen atau perusahaan membuat barang untuk dijual dan mendapatkan keuntungan dari hasil

penjualan yang kembali digunakan untuk proses produksi dimana keuntungan tersebut didapatkan jika terdapat distributor.

2. Barang atau Jasa Hasil Produksi dapat bermanfaat bagi konsumen
Barang atau jasa produksi tidak akan ada artinya jika tetap berada di tempat produsen. Barang atau jasa dapat bermanfaat bagi konsumen jika telah ada kegiatan distribusi.
3. Konsumen Memperoleh Barang dan Jasa dengan Mudah
Tidak semua barang atau jasa dapat dibeli langsung konsumen dari produsen dimana hal ini membutuhkan penyalur atau distribusi dari produsen ke konsumen.

Berdasarkan hubungan antara produsen dan konsumen, sistem distribusi dibedakan menjadi antara lain:

1. Distribusi langsung
Yaitu penyaluran atau penjualan barang yang dilakukan secara langsung oleh produsen ke konsumen yang dilakukan tanpa perantara
2. Distribusi tidak langsung
Yaitu penyaluran atau penjualan barang dari produsen kepada konsumen melalui perantara. Perantara yang terlibat kegiatan jual beli adalah pedagang, agen, makelar, dan komisioner

Pengertian Paket

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), paket adalah (1) barang yang dikirimkan dalam bungkus melalui pos atau perusahaan ekspedisi, (2) sejumlah barang (buku dan sebagainya) yang dibungkus menjadi satu yang

dikirimkan atau dijual secara keseluruhan sebagai satu satuan; (3) jatah atau bagian tugas; (4) satuan acara (dalam televisi dan sebagainya).

Cara Perhitungan

Adapun perhitungan biaya pada Aplikasi Distribusi Pengiriman Paket Kantor Tiki Cabang Kinibalu, adalah sebagai berikut :

- Adanya tarif biaya administrasi sebesar Rp. 2.000,00
- Adanya tarif biaya ongkir tujuan pengiriman yang telah ditentukan oleh pihak Tiki Cabang Kinibalu
- Adanya tarif biaya jenis paket pengiriman.
- Adanya harga perkilo yang dibebani pada tiap berat paket
- Total biaya yang dikeluarkan pengirim paket yaitu penjumlahan antara biaya ongkir tujuan, tarif jenis paket pengiriman dan harga berat paket (perkalian antara harga perkilo dengan berat paket)
- Total Biaya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Total Biaya} = \text{administrasi} + \text{ongkir} + \text{tarif jenis paket} + (\text{harga perkilo} \times \text{berat paket})$$

Biaya Paket

Biaya paket pada Aplikasi Distribusi Pengiriman Paket Kantor Tiki Cabang Kinibalu telah ditentukan berdasarkan jumlah perkilo dari beban paket yang akan dikirim. Adapun daftar biaya paket tiap tujuan pengiriman ke wilayah Provinsi Kalimantan Selatan adalah sebagai berikut :

Kota Tujuan	Kabupaten	REG	ONS	HDS	SDS	ECHO
Amuntai	Hulu Sungai Utara	Rp 9000	Rp 9000	-	Rp 50.000	-
Banjarbaru	Banjar	Rp 7000	Rp 7000	-	Rp 30.000	-
Banjarmasi	Banjar	Rp 5000	Rp 5000	Rp	Rp 20.000	Rp 5000

n				15.00 0		
Barabai	Hulu Sungai Tengah	Rp 9000	Rp 9000	-	Rp 50.000	-
Batulicin	Tanah Bumbu	Rp 9000	Rp 9000	-	Rp 50.000	-
Kandangan	Hulu Sungai Selatan	Rp 9000	Rp 9000	-	Rp 50.000	-
Kotabaru	Kotabaru	Rp 12.000	Rp 12.000	-	-	-
Marabahan	Barito Kuala	Rp 10.000	Rp 10.000	-	Rp 50.000	-
Martapura	Banjar	Rp 7000	Rp 7000	-	Rp 30.000	-
Paringin	Balangan	Rp 9000	Rp 9000	-	Rp 50.000	-
Pelaihari	Tanah Laut	Rp 7000	Rp 7000	-	Rp 30.000	-
Rantau	Tapin	Rp 9000	Rp 9000	-	Rp 50.000	-
Tanjung	Tabalong	Rp 9000	Rp 9000	-	Rp 50.000	-

Berikut adalah jenis layanan pengiriman paket pada Kantor TIKI cabang Kinibalu, yaitu :

1. REG (*Regular*)

Yaitu layanan kiriman yang menjangkau seluruh Indonesia hanya dalam waktu kurang dari 7 hari kerja. Yang dimaksud hari kerja adalah minus Minggu/hari besar. Jadi kalau melewati hari Minggu/besar tidak dihitung.

2. ONS (*Over Night Services*)

Sesuai namanya, layanan pengiriman ini menjanjikan waktu pengiriman dalam semalam, yaitu hari ini dikirimkan dan keesokan harinya paket sudah sampai tujuan. Layanan ini sejenis dengan layanan YES dari JNE.

3. SDS (*Same Day Services*)

Yaitu layanan pengiriman yang menjanjikan barang diterima pada hari yang sama. Dilihat dari waktu

pengantarannya, layanan SDS TIKI sejenis dengan layanan SS JNE.

4. HDS (*Holiday Delivery Services*)

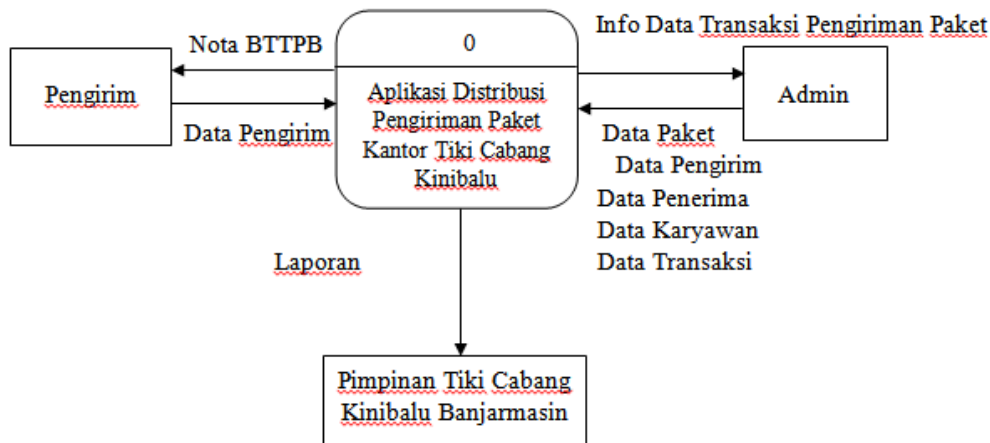
Yaitu layanan pengiriman khusus pada hari libur waktunya. Dalam praktiknya layanan REG TIKI berkisar antara 3-5 hari untuk tujuan kota Kabupaten.

5. ECO (*Economy*)

Paket pengiriman paling murah dengan prioritas paling rendah. Sering kali kalau dapat estimasi 6-7 hari misalnya memang baru dikirimkan mendekati batas waktu akhirnya.

Perancangan Sistem

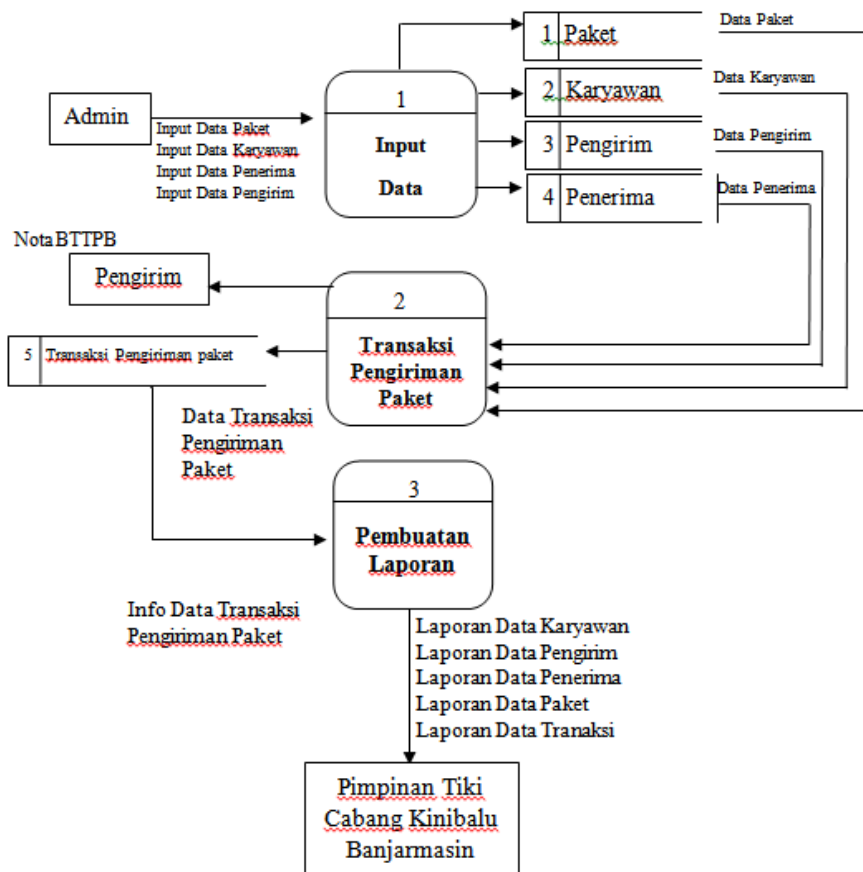
Berikut ini adalah data flow diagram konteks dari rancang bangun aplikasi distribusi pengiriman paket pada kantor tiki cabang kinibalu Banjarmasin:



Gambar 1 Diagram Konteks

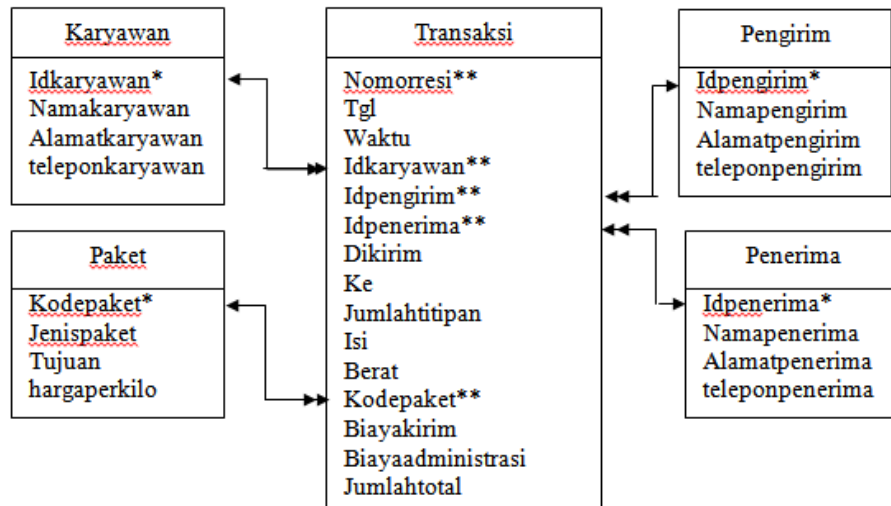
Data flow diagram (DFD) merupakan diagram alir yang menguraikan proses pengolahan data dan penyajian laporan dari sistem yang diusulkan. Data flow diagram yang dibuat untuk aplikasi pengiriman paket

ada satu level yaitu level 0. Pada proses level 0 merupakan penjelasan umum mengenai bagaimana prosedur atau proses aplikasi pengiriman paket pada kantor TIKI Banjarmasin cabang Kinibalu.



Gambar 2 Data Flow Diagram Level 0

Untuk merancang sebuah program dibutuhkan database untuk dapat membuat dan merancang aplikasi.



Gambar 3 Relasi Tabel

Kantor TIKI Kinibalu sebagai salah satu unit cabang TIKI Banjarmasin yang beralamat di jalan Kinibalu merupakan lokasi penelitian penulis dengan mengambil judul yaitu Rancang Bangun

Aplikasi Distribusi Pengiriman Paket Pada Kantor TIKI Cabang Kinibalu. Adapun hasil program aplikasi yang telah dibuat dapat dilihat seperti berikut:



Gambar 4 Tampilan Login

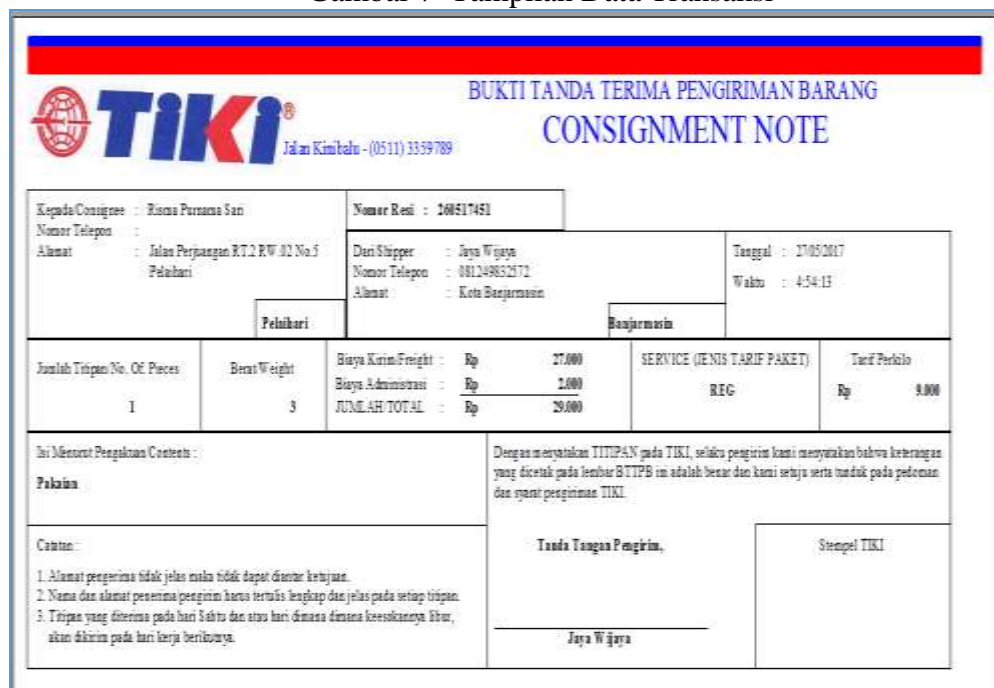
Pada tampilan menu utama pengguna dapat menginputkan data yang terdapat pada “Master”, menampilkan laporan yang akan ditampilkan yang

terdapat pada “Laporan” dan logout untuk keluar dari sistem aplikasi. Tampilan menu utama dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

transaksi dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 7 Tampilan Data Transaksi



Gambar 8 Bukti Tanda Terima Pengiriman

D. PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan penjelasan bab-bab sebelumnya dan pada rancangan pembuatan Rancang Bangun Aplikasi Distribusi Pengiriman Paket Pada Kantor

TIKI Cabang Kinibalu Banjarmasin dapat ditarik kesimpulan yaitu aplikasi distribusi pengiriman paket telah selesai dibuat dan dapat digunakan.

Aplikasi distribusi pengiriman paket sebagai sarana informasi dan

sebagai pengelolaan data untuk mempermudah pengguna dalam pemakaiannya. Aplikasi distribusi pengiriman paket ini sangat praktis dan efisien sehingga dapat melakukan menyajikan laporan berupa Bukti Tanda Terima Pengiriman Barang (BTTPB). Selain laporan tersebut, juga tersedia laporan lainnya yang dapat ditampilkan yaitu berupa laporan data karyawan, laporan data penerima, laporan data pengirim, laporan data tarif paket dan laporan data transaksi pengiriman paket.

E. DAFTAR PUSTAKA

1. Al Fatta, Hanif. 2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
2. Andi. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Wahana Komputer.
3. Andi. 2010. *Belajar Pemrograman Visual Basic 2010*. Yogyakarta: Wahana Komputer.
4. Bayu Budi Prasetyo. 2011. *Analisis Proses dan Prosedur Distribusi Paket Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Surakarta*.
5. Devi Christian Sasia. 2012. *Perancangan Perangkat Lunak Distribusi Air Mineral Pada PT. Bandangtirta Agung (Prof)*. Menggunakan Visual Basic 6.0.
6. Hariani Citra Hosana, 2012. *Rancang Bangun Aplikasi Distribusi Penyaluran Beras Miskin (Raskin) Pada Kecamatan Banjarmasin Tengah*. Menggunakan Visual Basic 6.0.
7. Kristanto, Andri. 2003. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Graha Media.
8. Kristanto, Harianto. 2004. *Konsep dan Perancangan Database*. Yogyakarta: Andi.
9. M. Ilham. 2014. *Aplikasi Manajemen Data Trafo Distribusi Pada PT. PLN (Persero) Wilayah KSKT Area Banjarmasin Rayon Akhmad Yani*. Menggunakan Visual Basic 6.0.
10. Moekijat. 1991. Pengolahan Data (<http://pengolahan.data.web.id/pengertian-pengolahan-data> diakses 3 Januari 2002).
11. Meilisa C. 2013. *Data Flow Diagram (DFD) & Entity Relationship Diagram (ERD)*. (<http://meilisacristant.wordpress.com/2013/17/data-flow-diagram-dfd-entity-relationship-diagram-erd> diakses 17 Oktober 2013).